

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research), penulis melakukan objek penelitian yang membahas mengenai peristiwa-peristiwa yang dialami oleh KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban. Salah satu alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) ini dikarenakan dalam memperoleh data dan informasi serta menjawab rumusan masalahnya ada di lapangan. Untuk dapat melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban untuk melaksanakan pengamatan atau observasi, dan melakukan wawancara kepada anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban yang berkaitan serta melaksanakan sebuah kegiatan berupa pemeriksaan keabsahan data dengan cara seperti triangulasi, pemeriksaan anggota, dan perpanjangan keikutsertaan, serta ketekunan pengamatan.<sup>1</sup>

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan mempunyai isi berkaitan dengan kutipan-kutipan data yang ada di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban khususnya mengenai tentang bagaimana strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melakukan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi mengenai gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat di KSPSS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban, dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Menurut Creswell, menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan

---

1 Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi ( Jakarta: Indeks, 2012), 43, diakses pada tanggal 24 November, 2022.

2 Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", Jurnal Lontar 6, No. 1 (2018): 13-21, diakses pada tanggal 24 November, 2022.

mendapatkan gambaran suatu gejala sentral secara mendalam. Untuk memiliki gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas, serta mengumpulkan data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini akan diungkap tentang strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'dah Pati Cabang Karaban dalam meningkatkan perkembangan produk tabungan sirela dari nasabah.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam tentang langkah strategi pemasaran yang ditempuh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'dah Pati Cabang Karaban. Proses yang ditempuh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'dah Pati Cabang Karaban tersebut dapat diurai secara mendalam jika penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif karena peneliti akan langsung masuk ke obyek penelitian untuk melakukan pengamatan dengan teknik triangulasi sehingga masalah yang akan diteliti dapat diuraikan dengan jelas. Dalam penelitian ini yang diamati adalah orang, yaitu Manajer Cabang atau Kepala Cabang, Marketing bagian simpanan (FO), *customer service* (CS), dan beberapa anggota KSPPS dengan kegiatan-kegiatan (activity) dan tempat (place) akan menghasilkan suatu situasi tertentu.<sup>4</sup>

## B. *Setting* Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Tujuannya untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, akurat, lengkap serta memungkinkan dan memudahkan untuk peneliti dapat melakukan suatu penelitian observasi. Maka dari hal tersebut, lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'dah Pati Cabang Karaban tepatnya di Jln. Raya Pati-Kayen Km. 12 Karaban, Desa Karaban, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, 59173, yang berjarak kurang lebih 280 meter dari indomaret karaban tepatnya depan koperasi mekar dan bersebrangan dengan Kiara Inoac Toko Springbed dan Perlengkapan Rumah. Peneliti menjadikan koperasi ini sebagai tempat penelitian karena masalah yang dibahas peneliti terdapat di

---

3 Conny R. Semiawan, JW Creswell, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya", (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), diakses pada 24 November, 2022.

4 Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015): 16, diakses pada 24 November, 2022.

KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban yakni mengenai strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa hari sampai data yang diperoleh sudah memenuhi, apabila data tersebut sudah dianggap lengkap maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Untuk Pra Penelitian sendiri dilakukan pada bulan November-Desember 2022, sedangkan penelitian akan dilakukan pada tanggal 16 Januari-16 Februari 2023. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti, bahwa penelitian sekripsi adalah disebuah lembaga keuangan perbankan milik Negara yang beroperasi menggunakan prinsip-prinsip syariah sehingga menarik untuk diteliti oleh penulis.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu, biaya, dan tenaga.
3. Ketersediaan sumber referensi, yang sekiranya terkait dengan penelitian banyak ditemukan.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama penelitian suatu sifat atau nilai dari orang yang mempunyai data variabel-variabel yang diteliti, serta obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Subyek penelitian dalam hal ini adalah Manajer atau Kepala Kantor Cabang, Marketing bagian Simpanan (FO), *Customer Service* (CS), dan beberapa anggota karyawan KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

Sedangkan obyek penelitian yang akan diteliti adalah sejauh mana strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban. Dalam hal ini peneliti mendapat informasi tiga komponen utama yakni:

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam situasi sosial berlangsung yang tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Seperti dalam kantor KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.
2. *Person*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Seperti Manager, Staff Marketing, para anggota

---

<sup>5</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein", PERFORMA: *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90-95, diakses pada 24 November, 2022.

KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban dan semua elemen yang dapat dijadikan bahan dalam sekripsi yang ada di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

3. *Paper*, atau merupakan sebuah symbol maupun sumber data yang memberikan dan berbentuk seperti huruf, angka, serta simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam paper menyertai benda-benda yang bersifat tertulis seperti buku arsip, catatan, dan dokumen yang ada di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data dapat diperoleh seperti data dokumen, tindakan atau kata-kata. Apabila menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>6</sup> Setiap penelitian memerlukan sumber data untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### 1. Data Primer

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh dari sumber langsung atau sumber pertama yang asli untuk memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.

Perolehan data ini peneliti dapat memperolehnya melalui observasi yang bersifat langsung serta wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu Manajer atau Kantor Kepala Cabang, marketing bagian simpanan (FO), *customer service* (CS), dan beberapa anggota karyawan KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

##### 2. Data Sekunder

Dalam hal ini datanya diperoleh secara tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya

---

<sup>6</sup> Kurniawan Candra Guzman, Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga", *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 301-315, diakses pada 27 November, 2022.

<sup>7</sup> Wahid Murni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Malang: 2-17, 2017)*, diakses pada 27 November, 2022.

<sup>8</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202-224, diakses pada 27 November, 2022.

berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup>

Selanjutnya dalam data sekunder, peneliti mendapatkan informasi melalui literatur dokumen-dokumen seperti brosur, buku kas tahunan, buku tabungan dan memperoleh informasinya dari karyawan KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam strategi penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yang sudah disetujui untuk diteliti adalah mendapatkan data dan mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi yang dikumpulkan dan dipelajari dari buku-buku literatul, serta dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>10</sup>

Berikut teknik penghimpunan data bisa dijalankan dengan melalui beragam cara berikut:<sup>11</sup>

### 1. Metode Interview (Wawancara)

Menurut *Saroso*, interview merupakan salah satu alat yang paling banyak dipakai guna menghimpun data riset kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang hendak ditujukan kepada informan, kemudian peneliti akan mendapatkan informasi dari informan mengenai pertanyaan yang sudah terjawab. Wawancara ini dijalankan peneliti dengan alasan supaya peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara *face to face* pada informan. Melalui metode ini, informan juga dapat menyampaikan keterangan secara langsung kepada peneliti sehingga peneliti

---

9 Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. Kesatu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998): 91, diakses pada 27 November, 2022.

10 Sandi Hesti Sondak.,dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA* 7, NO. 1 (2019): 671-680, diakses pada 5 Desember, 2022.

11 Zhahara Yusra., Ruffan Zulkarnain., Sofino., "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19", *Journal of Lifelong Learning* 04, no. 1 (2021): 15-22, diakses pada 5 Desember, 2022.



dapat memperoleh tanggapan lebih detail dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan.

Disamping itu, total informan yang dipilih pada riset ini meliputi: Manajer, marketing bagian simpanan (FO), customer service, dan beberapa anggota di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.<sup>12</sup> Kegiatan wawancara ini akan di lakukan peneliti pada tanggal 16 Januari-16 Februari, yang berlangsung dalam waktu kurang lebih 2-3 jam sedangkan pengamatan peneliti akan melakukan dalam waktu 3x dalam satu bulan untuk mendapatkan informasi dalam wawancara agar memperoleh gambaran secara terperinci dan mendalam.

## 2. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah bagian dalam penghimpunan data. Menurut *Zainal Arifin dalam buku Kristanto* mengartikan metode observasi sebagai sebuah tahap yang diawali dengan pengamatan selanjutnya penulisan yang sifatnya terstruktur, objektif, rasional dan logis pada beragam kejadian pada kondisi yang sesungguhnya maupun kondisi buatan. Pengamatan ialah teknik pengumpulan data yang digunakan guna mengamati secara langsung subyek penelitian dan merekam peristiwa. Metode dipakai peneliti untuk mendapatkan pengalaman langsung dan dijadikan sebagai media guna menjalankan pengujian kebenaran.<sup>13</sup>

Pada riset ini peneliti memakai penelitian pengamatan terus terang atau tersamar yaitu peneliti mendatangi ke tempat riset guna menjalankan observasi, cara ini dipakai guna menganalisa mengenai strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban. Observasi ini dijalankan melalui pengamatan langsung pada lokasi riset yaitu di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban. Hal yang diamati peneliti pada riset ini adalah mengenai strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding pada produk tabungan sirela. Observasi ini dilakukan kurang lebih 2-3 jam pada waktu satu bulan 3x pengamatan, apabila informasi yang

---

<sup>12</sup> Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2019), diakses pada 5 Desember, 2022.

<sup>13</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017): 124-126, diakses pada 5 Desember, 2022.

dibutuhkan peneliti sudah cukup maka pengamatan dianggap selesai.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan guna memperkuat keterangan yang diperoleh dari pengamatan dan interview. Metode dokumentasi dilakukan guna mengisi data lengkap yang dihasilkan dari interview dan pengamatan. Dokumen yang dipakai ialah data pendukung pada hasil observasi dan interview berhubungan dengan wujud ucapan maupun non verbal serta beragam rintangan yang ditemui oleh peneliti.<sup>14</sup> Hal ini dikarenakan jika terdapat kesalahan saat penghimpunan data, maka sumber datanya tetap ada atau sumber data tidak berganti sejak awal, sehingga memudahkan pengambilan ulang data. Peluang adanya pergantian sumber data dinyatakan kecil sebab dokumen ialah benda mati yang tidak mungkin berubah sendiri.<sup>15</sup>

Berbagai bukti tertulis lebih kuat dari keterangan verbal atau berbagai hal spesifik, dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti brosur, buku tabungan, cek giro, formulir pembukaan rekening, buku kas tahunan, buku tabungan sirela, dll. Adapun dokumentasi lain berupa catatan observasi, foto berupa gambaran saat melakukan wawancara berlangsung, dokumen perusahaan yang berisi tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi perusahaan. Pemakaian teknik dokumentasi guna memperkuat dan mendukung beragam keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan interview di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ialah sebuah kegiatan pengujian validitas dan realibilitas pada penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data yakni perpanjangan keikut-sertaan, tekun melakukan observasi, triangulasi, pengecekan sejawat, referensi cukup, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci. Uji keabsahan data ini dilakukan setelah data terkumpulkan. Dalam penelitian

---

14 Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1. No. 2 (2017): 202-224, diakses pada 5 Desember, 2022.

15 Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017): 124-126, diakses pada 5 Desember, 2022.

kualitatif ini pengujian keabsahan data bisa dijalankan melalui beragam teknik meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Ada empat tahapan yang dijalankan yakni:<sup>16</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas (credibility)

Uji kredibilitas ialah keyakinan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain bisa dijalankan melalui berbagai cara. Adapun beberapa caranya sebagai berikut:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan guna menjalankan observasi, interview melalui sumber data yang pernah ditemukan dan yang ditemui. Pengamatan ini dijalankan kurang lebih 2-3 jam, selama satu bulan dilakukan pengamatan 3x berturut-turut.

##### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah menjalankan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui peningkatan ketekunan, peneliti bisa dilakukan pengecekan ulang dokumen yang didapatkan guna mengetahui benar dan salah datanya.<sup>17</sup> Selain itu kepastian data dan rincian fenomena akan bisa direkam secara pasti dan terstruktur.

##### c. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas guna pengecekan data dari berbagai sumber melalui beragam metode dan beragam waktu. Dengan kata lain melaksanakan pengecekan kebenaran data dari bermacam sumber. Triangulasi meliputi pada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:<sup>18</sup>

##### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dipakai guna menguji kredibilitas data melalui metode dengan meneliti data yang dihasilkan dari KSPPS oleh berbagai sumber berupa dokumen brosur, pamflet, buku tabungan,

16 Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata", *Jurnal Kepariwisata* 10. No. 01 (2016): 59-71, diakses pada 5 Desember, 2022.

17 Sandi Hesti Sondak., dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA* 7, No. 1 (2017): 671-680, diakses pada 5 Desember, 2022.

18 Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10. No. 1 (2010): 46-62, diakses pada 5 Desember, 2022.



buku besar tahunan. Data yang sudah dianalisis selanjutnya akan menghasilkan ringkasan yang kemudian dirancang kesepakatan (member check). Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya dari melakukan pengujian dan pengumpulan data atau informasinya dari manager KSPPS, karyawan dan nasabah atau anggota KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dipakai guna menguji kredibilitas data yang dijalankan melalui metode meneliti data pada informan sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Pada riset ini dilakukan pengecekan data interview, serta dokumen terlebih dahulu. Jika data yang didapatkan melalui teknik wawancara, maka teknik lain yang digunakan berupa observasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu bisa mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan melalui teknik interview pada waktu yang tepat akan memberikan data yang valid dan kredibel. Oleh sebab itu, pada pengujian kredibilitas data bisa dijalankan melalui metode dengan meneliti ulang melalui interview, pengamatan, dan teknik lain di waktu dan kondisi yang tidak sama. Maka penelitian ini dapat dilakukan berulang-ulang atau diteliti kembali pada waktu yang berbeda di pagi hari, siang ataupun sore hari. Dengan jarak waktu yang berbeda misal dari jam 8-9 pagi atau sore pada jam 3-4 sore. Dengan melakukan beberapa teknik wawancara dan observasi, maka akan mengetahui terjadi atau tidak dalam memperoleh perbedaan hasilnya.

2. Uji keterahlian (transferability)

Supaya hasil penelitian ini bisa dimengerti orang lain atau pembaca, maka pada hal ini penelitian hendaknya membuat laporan secara lebih runtut, sistematis, jelas, dan bisa dipercaya. Alhasil penelitian ini bisa dipakai pada kasus lain.

3. Uji kebergantungan (dependability)

Uji dependability dijalankan melalui metode audit terhadap keseluruhan tahap penelitian. Audit trail atau tahap

penjaminan kebenaran ini dijalankan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. Uji kepastian (confirmability)

Pada penelitian kualitatif, uji confirmability hampir sama dengan uji dependability, maka dilakukan pengujiannya pun bisa dilaksanakan secara bersamaan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah usaha untuk menemukan dan menyusun secara terstruktur tulisan dari hasil pengamatan, interview dan dokumentasi agar meningkatkan pemahaman peneliti terkait fenomena yang dikaji dan disajikan sebagai temuan untuk orang lain. Disamping itu, guna meningkatkan pemahaman itu, telaah dibutuhkan guna diteruskan melalui upaya dalam menemukan arti (meaning).<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti memakai analisis deskriptif yakni mendiskripsikan data yang sudah dihimpul berbentuk beragam kata atau materi yang diperoleh saat wawancara, gambar dokumentasi foto, dan tidak berbentuk angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan mengenai penelitian secara langsung di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa’adah Pati Cabang Karaban, dokumen dan sebagainya, selanjutnya diuraikan sehingga bisa memberikan penjelasan pada realitas. Berdasarkan hal itu pada telaah ini peneliti menjelaskan mengenai beragam tahap strategi pemasaran melalui product branding dan personal branding yang ditempuh KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa’adah Pati Cabang Karaban dalam melakukan strategi pada produk tabungan sirela dari hasil lapangan, interview, dan berbagai dokumen yang berhubungan dengan obyek riset.

Dalam analisis data tersebut didalamnya peneliti mempunyai tiga poin utama, yaitu:<sup>20</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses tersebut berlangsung secara konsisten selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data

---

19 Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal UIN Antasari Banjarmasin 17. No. 33 (2018): 81-95, diakses pada 5 Desember, 2022.

20 Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal UIN Antasari Banjarmasin 17. No. 33 (2018): 81-95, diakses pada 5 Desember, 2022.

benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Hal itu memasuki reduksi data, peneliti hendak dibimbing melalui maksud yang hendak diwujudkan. Maksud utama dari suatu riset kualitatif terdapat dalam satu temuan. Terkait hal itu, apabila peneliti menjalankan riset, menemukan hal baru yang dirasa asing, tidak diidentifikasi, tidak memiliki model, hal itu yang seharusnya menjadi perhatian terkait tahap reduksi data. Maka peneliti yang masih tergolong awam akan berdiskusi dengan teman yang diyakini mampu saat melakukan proses reduksi data. Harapannya melalui tahap diskusi itu pengetahuan peneliti berkembang dan bisa menjalankan tahap reduksi dengan baik.

Dalam langkah ini merupakan tahap pertama mengenai telaah data yang dipakai bermaksud untuk memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mempelajari data yang dikumpulkan. Proses reduksi data bisa diawal dengan pemilihan data yang diperoleh dan menyisihkan data dari hasil pengamatan, menjalankan interview dengan informan, menjalankan dokumentasi, dan mengatur seluruh data mentah agar memiliki nilai dan arti.

## 2. Penyajian Data

Pasca dijalankan reduksi data, tahap kedua ialah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam tahapan ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau uraian secara rinci pada karyawan atau nasabah di KSPPS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Cabang Karaban. Berbagai bentuk isi mengkombinasikan keterangan yang ditata pada sebuah bentuk yang padu dan gampang dicapai, alhasil memudahkan guna melihat peristiwa apa yang sedang dialami, apakah ringkasan sudah tepat atau belum maupun perlu ditelaah ulang.<sup>21</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan, hal ini diimplementasikan pasca menjalankan aktivitas telaah data yang sudah dijalankan dilapangan atau telah selesai. Penarikan kesimpulan memiliki beberapa sumber yaitu dari hasil

---

21 Sustiyo Wandii., Tri Nurharsono., Agus Raharjo., "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karang Turi Kota Semarang", *Journal of Physical Education Sport Health and Recreations* 02, no. 8 (2013), diakses pada 5 Desember, 2022.

observasi, interview, maupun dokumentasi saat pengumpulan data lapangan.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara konsisten selama berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna beragam benda, menulis kesesuaian pola, penjelasan, alur sebab akibat, konfigurasi yang mungkin, dan proposi. Penarikan kesimpulan atau biasa disebut dengan verifikasi ialah dijalankan pada riset ini antara lain:

1. Pertama, dijalankan suatu ringkasan yang bersifat sementara, hal ini disebabkan alam penelitian yang masih berlangsung akan ada perolehan data tambahan, oleh karena itu dijalankan verifikasi data melalui metode pembelajaran data yang telah ada serta melakukan sebuah diskusi dengan berbagai pihak yang berkompeten.
2. Kedua, dijalankan tahap menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui cara membandingkan hasil pernyataan yang berasal dari responden dan diimbangi oleh makna yang terkandung mengenai masalah penelitian tersebut.

